

Analisis Sentimen Terhadap Industri *E-Sports* Pada Media Sosial *Twitter* Dengan Menggunakan Metode *K-Nearest Neighbor*

Desi Jasmianti^{1*}, Hidayatullah Al Islami¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

Email: ^{1*}dessyjasmianti@gmail.com, ²dosen02408@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak—Fenomena *e-sports* mengalami perkembangan signifikan seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa revolusi industri 4.0. Industri ini telah meraih beberapa prestasi yang menguntungkan dan menjadi topik populer yang menuai beragam komentar di media sosial, salah satunya *Twitter*. Analisis sentimen berguna untuk mengetahui kecenderungan opini masyarakat bernilai positif atau negatif, sehingga nantinya dapat menjadi informasi yang terstruktur. Data yang digunakan yakni 200 komentar *twitter*. Proses yang dilakukan yaitu *crawling*, *preprocessing* mencakup *cleaning*, normalisasi, *case folding*, *stopword removal*, *tokenizing*, dan *stemming*, melakukan pelabelan sentimen dan perhitungan bobot menggunakan *TF-IDF*. Metode klasifikasi menggunakan *K-Nearest Neighbor*, uji validasi menggunakan *10-fold cross validation* dan perhitungan akurasi memakai rumus *confusion matrix*. *Tools rapid miner* dipakai untuk memproses tahapan secara otomatis. Hasil akhir diperoleh nilai $k=6$ sebagai nilai tertinggi dengan akurasi sebesar 66.00%, presisi dengan nilai 67.34%, *recall* 78.06% dan *AUC* dengan nilai 0.762. Sedangkan hasil klasifikasi sentimen memperoleh sentimen positif lebih unggul dibanding sentimen negatif. Berdasarkan hasil tersebut, metode *K-Nearest Neighbor* dinilai dapat melakukan pengklasifikasian dengan baik dan diketahui bahwa masyarakat Indonesia saat ini menanggapi industri *e-sports* cenderung lebih memberikan stigma positif dan respon yang baik.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, E-sports, K-Nearest Neighbor, Twitter

Abstract—The phenomenon of *e-sports* has experienced significant developments along with the rapid development of information and communication technology during the industrial revolution 4.0. This industry has achieved several lucrative achievements and has become a popular topic that reaps a variety of comments on social media, one of which is *Twitter*. Sentiment analysis is useful for determining the tendency of public opinion to be positive or negative, so that later it can become structured information. The data used is 200 *twitter* comments. The processes carried out are *crawling*, *preprocessing* including *cleaning*, *normalization*, *case folding*, *stopword removal*, *tokenizing*, and *stemming*, carrying out sentiment labeling and weight calculations using *TF-IDF*. The classification method uses *K-Nearest Neighbor*, validation tests use *10-fold cross validation* and accuracy calculations use the *confusion matrix* formula. The *rapid miner* tool is used to process the stages automatically. The final result obtained a value of $k = 6$ as the highest value with an accuracy of 66.00%, precision with a value of 67.34%, *recall* 78.06% and *AUC* with a value of 0.762. While the results of the sentiment classification obtained positive sentiment superior to negative sentiment. Based on these results, the *K-Nearest Neighbor* method is considered to be able to classify well and it is known that Indonesian people currently respond to the *e-sports* industry tends to provide more positive stigma and a good response.

Keywords: Sentiment Analysis, E-sports, K-Nearest Neighbor, Twitter

1. PENDAHULUAN

Masa revolusi industri 4.0 dimana teknologi informasi dan komunikasi dapat di akses melalui internet, memungkinkan informasi bisa ditemukan dengan mudah oleh siapa saja. Selain itu pesatnya teknologi pun banyak memunculkan inovasi baru di dunia industri, salah satunya industri *game* atau *e-sports*. *E-sports* merupakan singkatan dari *electronic sports*, adalah jenis olahraga dengan penggunaan alat elektronik seperti *handphone* dan komputer. Fenomena *e-sports* mengalami perkembangan signifikan, yang membawa pengaruh besar pada industri *gaming* di Indonesia. Berdasarkan data tahun 2021, Wilayah Asia-Pasifik sejauh ini menyumbang sebagian besar pemain *game online* di seluruh dunia (55% dari jumlah global). Pada tahun 2020, Indonesia memperoleh pendapatan sebesar USD 1,74 miliar atau setara dengan Rp. 25 triliun dari industri *game*. Indonesia di prediksi akan terus meningkat sebesar 32,7% untuk setiap tahunnya. (Wicaksana & Nasvian,

2022). Meski begitu, pada awalnya industri *e-sports* dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai kegiatan yang tidak bermanfaat dan hanya membuang waktu saja oleh kalangan para dewasa khususnya orang tua. Tidak menutup kemungkinan bahwa adanya *e-sports* memberikan berbagai macam dampak baik positif maupun negatif. Beragam tanggapan mengenai industri *e-sports* tersebar di banyak media sosial, salah satunya *twitter*.

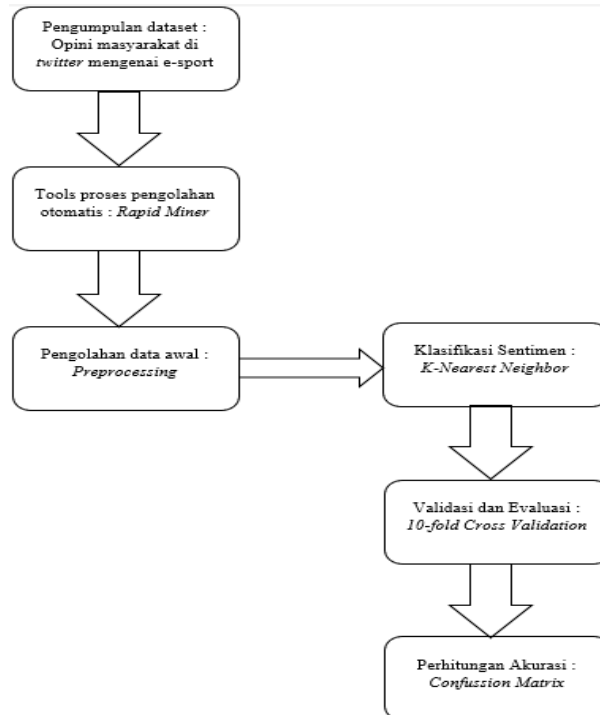
Twitter merupakan media sosial besar di Indonesia yang banyak digunakan masyarakat untuk berbagai keperluan seperti curhat, beropini, atau mengobrol bersama teman. (Hidayat et al., 2021) Opini di *twitter* bisa dianggap informasi namun masih kurang terstruktur, sehingga masyarakat kesulitan memahami dan menentukan antara informasi yang benar dan salah. Opini tersebut dapat diolah menjadi suatu informasi terstruktur dengan melakukan analisis sentimen.

Analisis sentimen ialah teknik mengekstrak data teks guna mendapatkan informasi tentang sentimen bernilai positif, netral ataupun negatif. Analisis sentimen dilakukan untuk melihat opini terhadap suatu masalah atau digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dari suatu permasalahan. (Simorangkir & Lhaksmana, 2018). Pada penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui kecenderungan masyarakat mengenai industri *e-sports*, yang diharapkan hasilnya bisa mengatasi kekeliruan informasi tentang perkembangan industri *e-sports* dan dapat merubah stigma masyarakat serta mengurangi perdebatan. Dalam melakukan analisis sentimen diperlukan sebuah metode yang mampu mengklasifikasikan sentimen.

Solusi metode klasifikasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu *K-Nearest Neighbor*, yang merupakan algoritma untuk mengklasifikasi objek baru berdasarkan atribut dan data *training*. Tingkat akurasi sentimen diukur menggunakan tabel *confussion matrix*. *Confussion Matriks* merupakan metode *external* evaluasi yang berisi informasi aktual dan dapat diprediksi, dimana kinerja sistem dapat di evaluasi menggunakan data dalam matriks. (Kusumawardhana, 2019) Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai pemenuhan mata kuliah skripsi berjudul “ANALISIS SENTIMEN TERHADAP INDUSTRI *E-SPORTS* PADA MEDIA SOSIAL *TWITTER* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *K-NEAREST NEIGHBOR*”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Dari gambar diatas di jelaskan pada tahapan pertama yaitu pengumpulan dataset, dengan cara melakukan *crawling twitter* menggunakan *rapid miner*. Data yang diambil sebanyak 200 komentar mengenai *e-sports*, yang kemudian komentar tersebut diintegrasikan menjadi dataset. Tahapan selanjutnya yaitu *tools* proses pengolahan otomatis yang akan menggunakan *rapid miner*.

Tahap ketiga yaitu pengolahan data awal atau teks *preprocessing* yang mencakup *cleaning* yaitu proses menghilangkan atribut atau karakter tidak perlu seperti tanda baca, simbol dan lain sebagainya, *case folding* yaitu proses mengubah data teks menjadi *lowercase*, normalisasi yaitu proses memperbaiki kata menjadi kata baku yang mengandung arti, *tokenization* yaitu proses memotong kata menjadi tunggal atau memecah per kata, *stopword removal* yaitu proses membuang kata tidak penting yang tidak mengandung sentimen seperti kata hubung, dan terakhir *stemming* yaitu proses membuang imbuhan menjadi kata dasar.

Tahap keempat yaitu klasifikasi sentimen dengan metode yang digunakan yaitu *K-Nearest Neighbor* yang terbukti mencapai hasil akurasi yang baik dan sesuai dengan perhitungan yang diterapkan dalam sebuah aplikasi. Untuk melakukan perhitungan kedekatan antara dua kasus akan menggunakan rumus *cosine similarity*. Tahap kelima yaitu validasi dan evaluasi dengan menerapkan *10-fold cross validation*. Kemudian tahapan terakhir yaitu menghitung akurasi dengan memanfaatkan rumus *confusion matrix*.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknologi data *mining* dalam melakukan klasifikasi analisis sentimen dengan sumber data berasal dari komentar *twitter* untuk menentukan apakah bersifat positif atau negatif. Penulis menggunakan metode *K-Nearest Neighbor* untuk melakukan analisis sentimen terhadap industri *e-sports* pada media sosial *twitter*. Data yang akan digunakan yaitu data *training* yang diambil dari 150 komentar *twitter* minggu sebelumnya sebagai acuan dan data *testing* yang juga akan diambil dari komentar *twitter* secara *realtime* pada saat proses berlangsung. *Crawling* data akan dilakukan secara otomatis dengan *tools rapid miner* dengan cara menghubungkan *tools* pada *Application Interface (API) twitter*. Data yang diperoleh dari hasil *crawling* di *twitter* akan di proses terlebih dahulu pada tahapan-tahapan dalam *preprocessing* sampai kemudian dapat di klasifikasikan. Kata kunci yang digunakan ada 3 yaitu *esport*, *e-sport*, dan *esports*.

2.3 Metode Analisis

Analisis sentimen ialah pengolahan bahasa natural yang berperan menganalisis pendapat dan juga dapat diartikan sebagai suatu pandangan, keadaan serta perilaku seseorang dalam tulisan maupun lisan mereka. Metode analisis yang penulis terapkan yaitu metode analisis sentimen yang mana metode ini merupakan metode analisis data kualitatif, pada metode ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang bersumber dari media sosial *twitter*.

Proses pengumpulan data dibatasi hanya mengenai topik ataupun pendapat masyarakat mengenai *e-sports* pada media sosial *twitter* menggunakan metode *crawling twitter* di *rapid miner*. Data yang sudah ada nantinya akan menjadi acuan untuk menguji klasifikasi sentimen positif dan negatif.

2.4 Analisis Sentimen

Analisis sentimen atau *opinion mining* merupakan proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual untuk mendapat informasi sentimen yang terkandung dalam suatu opini. (Simorangkir & Lhaksmana, 2018). Tujuan dari analisis sentimen adalah untuk mendefinisikan alat otomatis yang mampu mengekstrak informasi subjektif dari teks dalam bahasa alami, seperti pendapat dan sentimen, sehingga menciptakan pengetahuan yang terstruktur dan dapat ditindaklanjuti untuk digunakan baik oleh *decision support system* atau *decision maker* (Jabal Tursina, 2019)

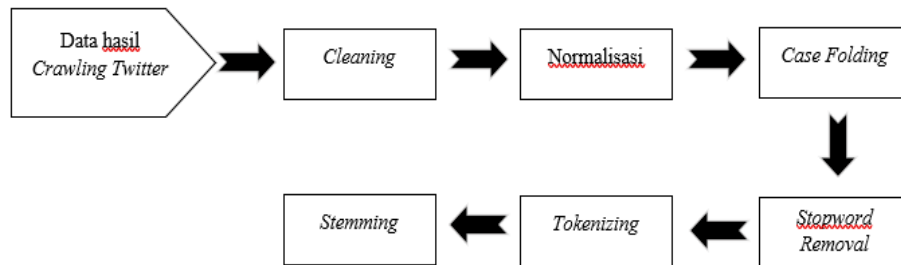
Dalam penelitian ini penulis menganalisis sentimen masyarakat mengenai industri *e-sports*. Dataset yang digunakan bersumber dari komentar masyarakat di *twitter* dengan data yang dibatasi hanyalah mengambil komentar berbahasa Indonesia dalam bentuk teks tanpa mengandung gambar. Proses pengumpulan data dilakukan otomatis dengan metode *crawling* yang kemudian disimpan di *microsoft excel*. Pada gambar 2 diperlihatkan hasil *crawling* yang menjadi dataset untuk penelitian.

A	B	Id
1	From-User Text	
2	gio @ChelseaFC Bubar aja bang jgn jadi klub bola, jadi tim e-sport aja mendingan	162697325552035
3	ilona 13. suka main game (pernah masuk esports)	162971300978978
4	Godzilla Goreng @Txlmbb gak semua atlit esport itu cringe kek gini ya gees! 😊	162970700206585
5	BerbagiViral09 Perkuat Kabar Kolaborasi Bigetron Esport dan Persib Bandung, Babyla dan Mute Tiba di Markas Pangeran Biruhttps://t.co/bFDDr5hNF	162968259617004
6	SAHABAT GANJAR Of Inilah pemenang Turnamen Mobile Legends SAGA Esports di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.Juara 1 Main Hafri EsportJuara 2 Edge LegendJuara 3 Unsap EsportSelamat kepada para pemenang	162966661298615
7	sera — phew! @mlbbfess Dukung esport doang turnamen ga diliat ilmunya xixi 😊	162966329559784
8	C GATAU ANIR sisi gelap dunia esport https://t.co/Mqrwms2Ag	162965149040209
9	Fobis Media Komposisi ONIC Esports 2023, Salah Satu tim Mobile Legends Terbaik Indonesia https://t.co/JgCqYpU1T #gadget #otomotif #game	162965110322169
10	immort4l RT @exbadut: @Txlmbb Emg 2 lembaga itu bener menyuarakan rakyat toh? Esport biar jdi milik komunitas aja, ga usah banyak bacot mau nyari la...	162965107552250
11	tvOnenews Tak Dapat Untung, Persib Bandung Tutup Rapat Pintu untuk Esport https://t.co/QavekjVXs	162958918740097
12	Bigmom Ngeri bgt ketemu duo dari esport AGS gendong 2 bgt gilak 🤔 btw ags esport tuh dari daerah mana y https://t.co/kdkGxibi5Y	162955513294082
13	iRen @mlbbfess semoga rans esport masuk final	162952914700876
14	Miuu Jago bgt ak cocok msk tim esport pinggir jurang	162952531690458
15	adt paling nungguin bgt klo jaya esport mabarr https://t.co/xDmtYvdHKB	162952193953776
16	Lei Kalo ngesimp player Esport normal ga, soalnya gua mau bar bar nih	162952173938555
17	ICEAMERICANO Yang awalnya cuma iseng" main game dan sampe jadi manager team esport, walaupun cuma team lokal dan ga kebayang sampe jadi side job dan sedih banget kalo harus berhenti. People come	162951979949060
18	Alurinformasi Evos Legends Mengalami Kekalahan Pertama Menghadapi Bigetron Alpha#evos #btr #Bigetron#mpl #Olahraga #esporthttps://t.co/Kmh1XEuVbs https://t.co/BoNpce4pRP	162950738373839
19	hunter freetag persija esport ngeri	162947034980825
20	panggil saja aditya @memefess Sepakbola dipegang pemerintah hancur bang. Banyak mafia, wasit ngawur, dan masih banyak lagi. Esport udah bagus, enggak ada masalah apa-apa.	162943743910127
21	dijamess @GamesMenfess Sok ngancem2, Baru datang aja di esport indo ngantur.	162940667958149
22	bae Alangkah baiknya urusan gaming2 dan Esport ini dilurus yg muda2 sj drpd bumer2 gaptek kek kmtl https://t.co/EYE7X7E3y	162939516031544
23	cfp Gila ya gaji pemain2 esport ini.. sampi bisa beli BMW M4..	162938503498055

Gambar 2. Dataset Penelitian

2.5 Text Preprocessing

Preprocessing merupakan tahapan awal dan tahap paling penting dari proses *text mining* untuk mengubah data sesuai dengan format yang akan dibutuhkan pada proses selanjutnya. (Kusumawardhana, 2019). *Preprocessing* adalah proses untuk mempersiapkan data mentah sebelum dilakukan proses lain. Untuk itu, *preprocessing* ini berfungsi sebagai proses pembersihan data atau untuk mengatasi *noise* dan mengeliminasi data yang tidak sesuai menjadi bentuk yang lebih mudah di proses oleh sistem (Safitri, 2020).



Gambar 3. Alur Proses Preprocessing

Penjelasan tahapan *preprocessing* diatas antara lain :

- Cleaning* : untuk mengeliminasi karakter atau atribut tidak diperlukan pada dataset seperti tanda baca, simbol, angka, *emoticon*, *mention*, *hashtag*, *link*, *url*, *retweet* dan *noise* lainnya. Contohnya (.,?!':;"'~_+/\|*{ }[]><^&%\$~)
- Normalisasi* : yaitu untuk memperbaiki kata-kata menjadi kata baku yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia juga membenarkan kata singkatan. Misal, 'dgn' menjadi 'dengan'.
- Case Folding* : proses untuk mengubah setiap kata pada dokumen menjadi format yang sama, yaitu *lower case* atau huruf kecil.
- Stopword Removal* : yaitu proses membuang kata pada dokumen yang tidak mengandung makna atau tidak begitu penting. Kata-kata yang dibuang biasanya kata hubung atau yang termasuk *stopword*, yaitu kata yang diabaikan, yang mempunyai fungsi namun tidak memiliki arti. Misal, 'karena', 'atau', 'bagaimana'.
- Tokenizing* : dilakukan untuk memotong data dokumen menjadi bagian-bagian kecil *token* atau memecahkan kalimat menjadi per kata agar mendapat kata yang memiliki nilai.
- Stemming* : proses penghapusan kata imbuhan yang terdapat pada dataset guna mendapat kata dasar yang mudah diolah oleh sistem.

2.6 Metode *K-Nearest Neighbor*

K-Nearest Neighbor adalah algoritma untuk mengklasifikasi objek baru berdasarkan atribut dan data latih, dimana hasil dari sampel uji yang baru diklasifikasikan berdasarkan mayoritas dari kategori pada *K-Nearest Neighbor*. Algoritma *K-Nearest Neighbor* menggunakan klasifikasi ketetanggaan sebagai nilai prediksi dari sampel uji yang baru. (Rizki, 2019) Dijelaskan bahwa algoritma *K-Nearest Neighbor* adalah pendekatan untuk mencari kasus baru dengan kasus lama, yaitu berdasarkan pada kecocokan bobot dari sejumlah fitur yang ada. (Tanggu Mara et al., 2021)

Adapun algoritma *K-Nearest Neighbor* dapat dijelaskan dengan keterangan sebagai berikut :

- Menentukan parameter nilai k jumlah tetangga terdekat.
- Menghitung bobot setiap *term* dengan *TF-IDF*.
- Menghitung kemiripan antar dokumen dengan persamaan *cosine similarity*. Berikut rumus persamaannya :

$$\text{CosSim}(q, dj) = \frac{dj \cdot q}{|dj| \cdot |q|} = \frac{\sum_{i=1}^t (w_{ij} \cdot w_{iq})}{\sqrt{\sum_{i=1}^t w_{ij}^2} \cdot \sqrt{\sum_{i=1}^t w_{iq}^2}}$$

CosSim (q,dj) => Nilai kemiripan antara dokumen (q) dengan dokumen latih ke j (d1)

T => Jumlah term (kata)

D => dokumen

Q => kata kunci (query)

W_{ij} => Bobot term (kata) ke i pada dok. latih j

W_{iq} => Bobot term (kata) ke i pada dok. uji q

- Urutkan hasil perhitungan *cosine similarity* dari besar ke kecil.
- Ambil sebanyak k yang paling tinggi kemiripannya dengan dokumen yang diklasifikasikan, tentukan kelasnya.
- Cari jumlah terbanyak dari tetangga terdekat. Kemudian tetapkan kategori.

2.7 Confusion Matrix

Dalam mengukur tingkat akurasi sistem orientasi sentimen, maka digunakan tabel *confusion matrix*. *Confusion Matrix* adalah sebuah metode yang biasa digunakan untuk perhitungan akurasi, *recall*, *precision*, dan *error rate*. (Herdhianto, 2020). Menurut (Kusumawardhana, 2019), *Confusion Matrix* merupakan metode *external* evaluasi yang berisi informasi aktual dan dapat diprediksi, dimana kinerja sistem dapat di evaluasi menggunakan data dalam matriks.

Berikut menunjukkan tabel dari *confusion matrix*.

Tabel 1. *Confusion Matrix*

Kelas Sebenarnya	Kelas Hasil Prediksi	
	Positif = 1	Negatif = 0
Positif = 1	TP	FN
Negatif = 0	FP	TN

Keterangan untuk tabel diatas dinyatakan sebagai berikut:

- True Positive* (TP), yaitu jumlah dokumen dari kelas 1 yang benar dan diklasifikasikan sebagai kelas 1.
- True Negative* (TN), yaitu jumlah dokumen dari kelas 0 yang benar diklasifikasikan sebagai kelas 0.
- False Positive* (FP), yaitu jumlah dokumen dari kelas 0 yang salah diklasifikasikan sebagai kelas 1.
- False Negative* (FN), yaitu jumlah dokumen dari kelas 1 yang salah diklasifikasikan sebagai kelas 0.

Perhitungan akurasi dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Accuracy} = \frac{TP + TN}{TP + FP + FN + TN}$$

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar proses pada penelitian ini dilakukan secara otomatis dengan *rapid miner*. *Rapid miner* merupakan solusi untuk melakukan analisis dengan berbagai teknik deskriptif dan prediksi dalam memberikan wawasan kepada pengguna sehingga dapat membuat keputusan yang paling baik. Penggunaan *rapid miner* untuk mempermudah dan mempersingkat proses analisis sentimen, meski begitu ada beberapa tahapan yang dilakukan secara manual. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penerapan algoritma *K-Nearest Neighbor (K-NN)* dan memperoleh hasil akurasi terbaik dalam mengklasifikasikan sentimen yang hasilnya dapat menjadi sebuah informasi. (Masturoh, 2021).

3.1 Preprocessing Data

Alur tahapan sistem pada *preprocessing* data secara berurut meliputi *cleaning*, normalisasi, *case folding*, *stopword removal*, *tokenizing* dan *stemming*. Berikut sampel hasil *preprocessing* yang tertera pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Preprocessing*

Tahapan	Hasil
Data Tweet	@ChelseaFC Bubar aja bang jgn jadi klub bola, jadi tim e-sport aja mendingan
<i>Cleaning</i>	Bubar aja bang jgn jadi klub bola jadi tim esport aja mendingan
Normalisasi	Bubar saja bang jangan jadi klub bola jadi tim esport saja mendingan
<i>Case Folding</i>	bubar saja bang jangan jadi klub bola jadi tim esport saja mendingan
<i>Stopword removal</i>	bubar bang klub bola tim esport mendingan
<i>Tokenizing</i>	bubar bang klub bola tim esport mendingan
<i>Stemming</i>	bubar bang klub bola tim esport mending

3.2 Labelling Kelas Sentimen

Pelabelan sentimen dilakukan secara manual dengan menilai data dalam kelompok sentimen berdasarkan hasil skor. Untuk mengetahui kategori suatu kata disesuaikan dengan kamus *lexicon* yang berisi kumpulan-kumpulan kata positif dan negatif. Contoh hasil perhitungan kelas sentimen terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 3. Sampel Perhitungan Kelas Sentimen

Tweet	Kata Positif	Kata Negatif	Skor	Sentimen
bubar bang klub bola tim esport mending	-	bubar	-1	Negatif
suka main game masuk esport	suka main	-	2	Positif

Dari proses *labelling* kelas sentimen data *training* didapat hasil sentimen positif sebanyak 82 data dan sentimen negatif sebanyak 68 data.

Tabel 4. Hasil Pelabelan Kelas Sentimen

Kelas sentimen	Jumlah
Positif	82
Negatif	68
Total data	150

3.3 Pembobotan Term TF-IDF

Setelah melakukan *labelling* pada dataset, proses selanjutnya yaitu tahap pembobotan *TF-IDF*. Tujuannya untuk memberikan bobot setiap kata (*term*) pada setiap data pada dokumen teks. Pembobotan *term TF-IDF* akan dilakukan secara otomatis. Contoh hasil perhitungan *TF-IDF* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan TF-IDF

TERM	TF (d1)	TF (d2)	TF (d3)	DF	N/DF	IDF (log N/DF)
bubar	1	0	0	1	3	0.477121255
bang	1	0	0	1	3	0.477121255
klub	1	0	0	1	3	0.477121255
bola	1	0	0	1	3	0.477121255
tim	1	0	0	1	3	0.477121255
esport	1	1	1	3	1	0
mending	1	0	0	1	3	0.477121255

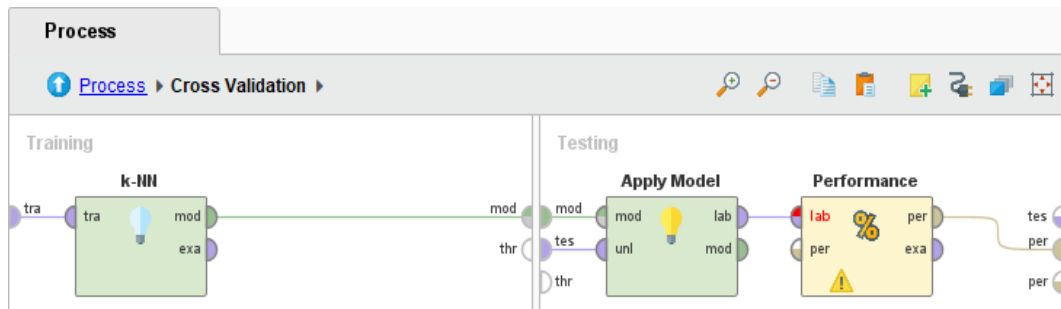
Setelah melalui proses dalam menemukan nilai *TF-IDF*, maka kita bisa menentukan bobot suatu kata dengan mengkalikan nilai *term frequency* dan *inverse document frequency*. Contoh perhitungan bobot diuraikan pada tabel di bawah.

Tabel 6. Perhitungan Bobot (*Weight*)

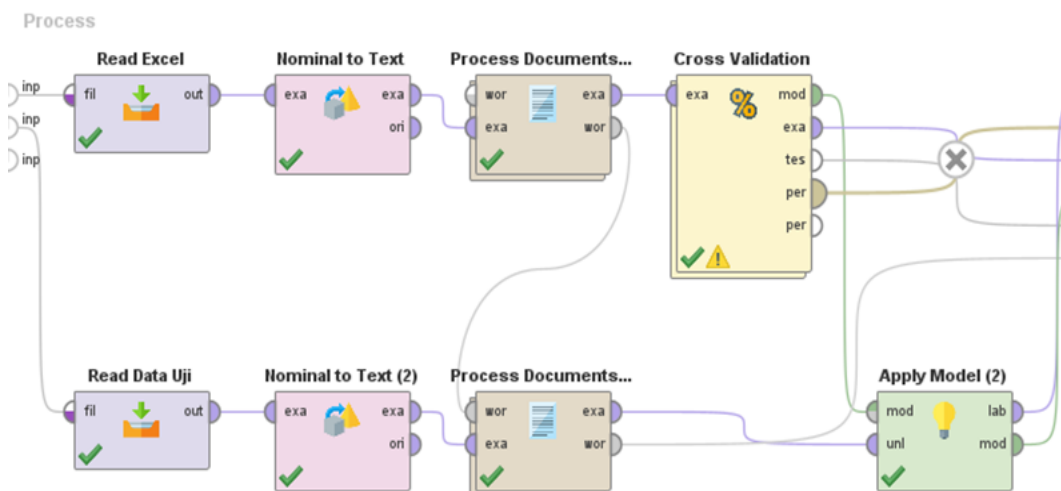
TF.IDF		
d1	d2	d3
0.477121255	0	0
0.477121255	0	0
0.477121255	0	0

3.4 Klasifikasi *K-Nearest Neighbor*

Proses klasifikasi dan perhitungan *cosine similarity* dilakukan secara otomatis dengan *rapid miner*. Dalam penelitian ini penulis akan menguji nilai $k=1$ sampai dengan $k=10$. Nilai akurasi tertinggi nantinya akan dipilih sebagai model pengklasifikasian sentimen pada *data testing*.



Gambar 4. Proses *K-NN* pada *Rapid Miner*



Gambar 5. Keseluruhan Tahapan Analisis Sentimen

4. IMPLEMENTASI

4.1 Uji Validasi dan Perhitungan Akurasi

Berikut adalah hasil uji validasi *10-Fold Cross Validation* dari masing-masing nilai k yang di hitung secara otomatis.

Tabel 7. Tabel Uji Validasi

Nilai K -	Accuracy	Precision	Recall	AUC
1	59.33 %	61.81 %	69.86 %	0.500
2	59.33 %	61.81 %	69.86 %	0.580
3	64.67 %	66.21 %	73.33 %	0.672
4	66.00 %	68.08 %	74.58 %	0.662
5	64.00 %	64.86 %	76.67 %	0.695
6	66.00 %	67.34 %	78.06 %	0.726
7	64.00 %	64.26 %	80.42 %	0.740
8	64.00 %	65.32 %	76.67 %	0.724
9	62.00 %	65.65 %	71.67 %	0.710
10	65.33 %	68.59 %	74.44 %	0.721

Berdasarkan pengujian nilai k pada tabel diatas terdapat beberapa akurasi bernilai sama, namun pada nilai k=6 memiliki nilai AUC lebih tinggi sehingga nilai k=6 mendapat hasil tertinggi dengan akurasi sebesar 66.00 %, presisi dengan nilai 67.34 %, *recall* 78.06 % dan AUC dengan nilai 0.762. Dengan begitu, nilai k=6 dapat dipilih sebagai model pengklasifikasian sentimen pada data *testing*.

Berikut perhitungan akurasi menggunakan rumus *confusion matrix*.

$$Accuracy = \frac{True\ Positive + True\ Negative}{Total\ Data\ Matrix} \times 100\ %$$

$$Accuracy = \frac{64 + 35}{64 + 18 + 33 + 35} \times 100\ %$$

$$Accuracy = \frac{99}{150} \times 100\ % = 66\ %$$

Table View Plot View

accuracy: 66.00% +/- 10.16% (micro average: 66.00%)

	true Negatif	true Positif	class precision
pred. Negatif	35	18	66.04%
pred. Positif	33	64	65.98%
class recall	51.47%	78.05%	

Gambar 6. Hasil Akurasi Nilai K=6

4.2 Hasil Analisis Sentimen

Data *testing* yang dipakai berjumlah 50 dataset yang bersumber dari *twitter*. Setelah melewati tahap preprocessing untuk mendapat data yang terstruktur, maka dilakukan pelabelan sentimen dengan memanfaatkan model klasifikasi yang telah dibangun pada data *training*. Dari proses tersebut, didapat hasil pelabelan sentimen pada data *testing* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Sentimen Data Testing

Kelas Sentimen	Jumlah
Positif	39
Negatif	11
Total	50

Name	Type	Missing	Statistics	Filter (620 / 620 attributes):
prediction(Sentimen)	Polynomial	0	Least Negatif (11) Most Positif (39)	Values Positif (39), Negatif (11)
confidence(Negatif)	Real	0	Min 0 Max 1	Average 0.394
confidence(Positif)	Real	0	Min 0 Max 1	Average 0.606

Gambar 7. Hasil Statistik Data Testing

Row No.	prediction(S...	confidence(...	confidence(...
1	Positif	0.500	0.500
2	Negatif	0.670	0.330
3	Negatif	1	0
4	Positif	0.337	0.663
5	Positif	0.335	0.665
6	Negatif	0.512	0.488
7	Positif	0.165	0.835
8	Negatif	0.505	0.495
9	Positif	0.339	0.661
10	Positif	0.497	0.503
11	Negatif	0.666	0.334
12	Positif	0.336	0.664
13	Positif	0.331	0.669

ExampleSet (50 examples, 3 special attributes, 617 regular attributes)

Gambar 8. Hasil Klasifikasi Data Testing

5. KESIMPULAN

Analisis sentimen terhadap industri *e-sports* menggunakan 200 dataset yang terbagi ke dalam 150 data training dan 50 data testing yang semuanya bersumber dari media sosial *twitter*. Dari pengujian pada data *training* yang selanjutnya dijadikan model pada pengklasifikasian data *testing*, didapat hasil bahwa kelas sentimen positif mendapat keunggulan sebanyak 39 opini dibandingkan kelas negatif yang mendapat kelas sentimen berjumlah 11 opini. Dengan kata lain masyarakat Indonesia saat ini dalam menanggapi topik permasalahan mengenai *e-sports* cenderung lebih memberikan stigma positif dan respon yang baik. Dari penelitian ini juga menunjukkan kinerja metode *K-Nearest Neighbor* yang dapat melakukan pengujian dengan baik dengan memanfaatkan uji validasi *10-fold cross validation* dan *cosine similarity* sebagai perhitungan kemiripan dokumen. Dari perbandingan nilai $k=1$ sampai dengan $k=10$ yang diuji, didapat hasil nilai $k=6$ sebagai hasil akurasi tertinggi yang dijadikan model pengklasifikasian terhadap data *testing*. Adapun hasil akurasi menunjukkan nilai sebesar 66.00%, presisi dengan nilai 67,34%, recall mendapat nilai 78,06% dan nilai AUC sebesar 0,762. Pada perhitungan akurasi menggunakan *confussion matrix* pada nilai $k=6$ juga mendapat hasil yang sesuai dengan perhitungan otomatis, yaitu 66%.

REFERENCES

- Herdhianto, A. (2020). *Sentiment Analysis Menggunakan Naïve Bayes Classifier (NBC) Pada Tweet Tentang Zakat*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53661>
- Hidayat, T. F. T., Garno, G., & Ridha, A. A. (2021). Analisis Sentimen Opini Pemindahan Ibu Kota Pada Twitter Dengan Metode Support Vector Machine. *Jurnal Ilmu Komputer*, 14(1), 49. <https://doi.org/10.24843/jik.2021.v14.i01.p06>
- Jabal Tursina, M. (2019). Sentimen Analisis Sistem Zonasi Sekolah Pada Media Sosial Youtube Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor Dengan Algoritma Levenshtein Distance. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kusumawardhana, A. (2019). *KLASIFIKASI SENTIMEN TERHADAP TOKOH PUBLIK PADA TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA K-NEAREST NEIGHBOR*.
- Masturoh, S. (2021). *Analisis Sentimen Terhadap E-Wallet Dana Pada Ulasan Google Play Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor*. <https://doi.org/10.33480/pilar.v17i1.2182>
- Rizki, M. M. (2019). Analisis sentimen terhadap produk otomotif dari twitter menggunakan kombinasi algoritma k-nearest neighbor dan pendekatan lexicon (studi kasus: mobil toyota). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48643>
- Safitri, R. N. (2020). *Analisis Sentimen Review Pelanggan Hotel Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor (K-NN) (Studi Kasus : Hotels.com, Booking.com, Agoda.com)*.
- Simorangkir, H., & Lhaksana, K. M. (2018). Analisis Sentimen pada Twitter untuk Games Online Mobile Legends dan Arena of Valor dengan Metode Naïve Bayes Classifier. *E-Proceeding of Englineering*, 5(3), 8131–8140. https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/144621/jurnal_eproc/analisis-sentimen-pada-twitter-untuk-games-online-mobile-legends-dan-arena-of-valor-dengan-metode-na-ve-bayes-classifier.pdf
- Tangu Maru, A., Sedyono, E., & Purnomo, H. (2021). Penerapan Algoritma K-Nearest Neighbors Pada Analisis Sentimen Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba. *Jointer - Journal of Informatics Engineering*, 2(01), 24–31. <https://doi.org/10.53682/jointer.v2i01.30>
- Wicaksana, F. A., & Nasvian, M. F. (2022). KOMUNIKASI, KOORDINASI, DAN KERJASAMA DALAM GAME KOMPETITIF MOBILE LEGEND. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5).